

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian yang peneliti lakukan selama 6 bulan telah dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dari informasi dan hasil observasi lapangan peneliti. Setelah selesai, peneliti dapat mencapai kesimpulan yang berkaitan dengan Proses Komunikasi, Hambatan Komunikasi, Peranan Komunikasi.

5.1.1 Proses Komunikasi

Proses komunikasi menjadi elemen penting untuk kelancaran berkomunikasi dan menjaga kesolidaritasan. Dalam lingkungan ini, para pengurus dan anggota dari berbagai bidang saling berkontribusi dan bertukar informasi melalui berbagai cara. Komunikasi primer terjadi melalui rapat internal, rapat koordinasi, interaksi harian, musyawarah cabang, serta kegiatan – kegiatan sosial yang dilakukan para anggota FKPPi Jawa Barat. Media *whatsapp* juga menjadi bagian komunikasi sekunder yang efektif. Proses ini mendukung efisiensi dalam menjaga kesolidaritasan anggota, memungkinkan anggota untuk berdiskusi berbagi ide, kemajuan, dan rencana program dan kegiatan dalam rapat maupun muscab. Komunikasi ini menjadi bahan kebersamaan dan membuka peluang ide – ide baru hingga solusi terbaik. Melalui komunikasi sehari – hari yang beragam, anggota tetap terhubung dan berbagi informasi, untuk tetap menjaga kesolidaritasan.

Memastikan komunikasi tetap efektif dan efisien, serta peningkatan kinerja anggota, menjadi tujuan utama untuk organisasi.

5.1.2 Hambatan Komunikasi

Peneliti mengungkapkan beragam hambatan dalam komunikasi di organisasi FKPPi Jawa Barat. Diantaranya adalah hambatan psikologis/sosial terkait faktor latar belakang keluarga dari pangkat yang berbeda, kemudian hambatan simentis muncul Ketika ada anggota yang memiliki perbedaan Bahasa dan budaya, istilah – istilah yang ambigu yang maknanya dapat disalahartikan terutama untuk anggota yang berbeda budaya dan daerah. Hambatan ekologis berhubungan dengan lingkungan luar organisasi, seperti kebijakan pemerintah, aturan dan faktor sosial. Mengatasi hambatan ini memang organisasi FKPPi Jawa Barat selalu bersinergi bersama TNI-Polri, sehingga setiap berkegiatan tetap pada jalur dan aturan yang berlaku.

5.1.3 Peranan Komunikasi.

Mengenai peranan dalam Organisasi FKPPi Jawa Barat, menyimpulkan bahwa pola komunikasi dalam organisasi FKPPi Jawa Barat melibatkan 3 peran penting kepengurusan yaitu ketua FKPPi Jawa Barat, wakil ketua Bidang Bela Negara dan wakil ketua Bidang Keanggotaan, pengurus memberikan perintah melalui rapat koordinasi, rapat internal dan muscab. Yang dilakukan rutin setiap

setahun sekali, hal ini bisa mengetahui bagaimana komunikasi yang terjadi di daerah kabupaten dan kota di Jawa Barat. Berbagai saluran juga digunakan untuk menjalankan pola komunikasi ini, termasuk pertemuan sehari – hari, serta media *whatsapp*. Dalam keseluruhan, pola komunikasi yang terstruktur ini memastikan kelancaran dalam pertukaran informasi di Organisasi FKPPi Jawa Barat.

5.2 Saran.

Berdasarkan temuan, penelitian ini ingin mengusulkan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh FKPPi Jawa Barat.

5.2.1 Saran Bagi FKPPi Jawa Barat.

1. sejauh ini FKPPi Jawa Barat masih melakukan pelatihan keanggotaan melalui Kerjasama bersama TNI – Polri, namun menurut peneliti menyarankan untuk sesekali melakukan pelatihan mandiri antar anggota, agar bisa memfokuskan pada penguatan interaksi antara anggota.
2. pemanfaatan media sosial. Memanfaatkan platform media sosial sebagai tambahan saluran komunikasi, terutama untuk anggota yang mahir dan aktif dalam teknologi, ini akan memperluas akses informasi yang dikirim maupun yang diterima untuk memudahkan pertukaran pesan.
3. membuat pelatihan komunikasi antar generasi, organisasi dapat mengadakan pelatihan komunikasi yang memfokuskan pada penguatan interaksi antara generasi yang berbeda. Hal ini akan membantu mengatasi hambatan komunikasi yang berkaitan dengan perbedaan usia.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. konteks untuk organisasi lain : Meneliti pola komunikasi dan hambatan yang mungkin ada dalam jenis organisasi yang berbeda dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang cara mengoptimalkan komunikasi.
2. Faktor generasi : Mendalami dampak perbedaan generasi terhadap komunikasi organisasi dan mengidentifikasi proses yang efektif untuk memfasilitasi komunikasi yang beda generasi.
3. studi perbandingan : melakukan studi perbandingan dengan organisasi serupa di daerah lain yang berbeda dapat memberikan wawasan luas tentang kontekstual yang dapat mempengaruhi komunikasi.